



Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Divarois Ramadania, Yenni Cahyani

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

divarois27@gmail.com, yennicahyani6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor consumer non cyclicals di Indonesia. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor Consumer Non Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode antara tahun 2020 – 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan metode purposive sampling. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 44 perusahaan dengan 220 data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Metode pengujian hipotesis ini menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM) dan alat uji yang digunakan yaitu Eviews 13. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji t statistik, GCG yang di proksikan dengan (Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Struktur Modal dan *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan uji f menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola GCG, Struktur Modal, dan *Intellectual Capital* secara efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan bagi pihak terkait dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze and obtain empirical evidence regarding the influence of *Good Corporate Governance* (GCG), Capital Structure, and *Intellectual Capital* on the financial performance of non-cyclical consumer sector companies in Indonesia. The research sample consists of non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This study employs a quantitative research design and utilizes secondary data. Data collection was conducted using the purposive sampling method. The sample comprises 44 companies, yielding 220 data points from financial statements and annual reports. Hypothesis testing was performed using a panel data regression model with the Random Effect Model (REM) approach, utilizing Eviews 13 software. The results of the t-test indicate that GCG proxied by the Independent Board of Commissioners, Audit Committee, and Institutional Ownership does not have a significant partial effect on financial performance; conversely, Capital Structure and *Intellectual Capital* do have a significant effect on financial performance. The F-test results indicate that the Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Institutional Ownership, Capital Structure, and *Intellectual Capital* collectively influence financial performance. The findings of this study are expected to serve as a basis for companies to effectively (GCG), capital structure, and intellectual capital in order to enhance financial performance. Furthermore, this study is expected to provide relevant information to stakeholders regarding the factors that influence corporate financial performance.

Keywords: Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Institutional Ownership, Capital Structure, *Intellectual Capital*, Financial Performance.

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi yang cepat di era globalisasi telah mendorong perusahaan, khususnya di sektor *Consumer Non Cyclicals*, untuk meningkatkan kinerja keuangannya demi bertahan dalam persaingan bisnis (Aprianti & Handayani, 2025). Tidak hanya dari sisi persaingan bisnis, tetapi juga dari faktor sosial, politik, dan keberlanjutan. Salah satu isu yang sering muncul saat ini adalah fenomena boikot konsumen, yaitu penolakan

masyarakat terhadap produk atau merek tertentu karena alasan moral, politik, maupun keberpihakan perusahaan terhadap suatu isu. Tindakan ini menjadi semakin efektif di era digital, di mana informasi menyebar dengan cepat dan opini publik dapat dengan mudah mempengaruhi citra perusahaan. Boikot menjadi bentuk protes yang efektif karena secara langsung mempengaruhi tingkat laba penjualan dan kinerja keuangan perusahaan.

Seperti fenomena yang di alami oleh salah satu perusahaan barang konsumen terbesar di Indonesia pada sektor *Consumer Non Cyclical*s yaitu PT Unilever Indonesia Tbk. Pada tahun 2023, PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan laba bersih sebesar 10,51%, mencapai Rp4,8 triliun, dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu Rp5,36 triliun. Penurunan ini dipicu oleh berbagai faktor, termasuk isu pemboikotan produk yang muncul dalam dua bulan terakhir 2023, yang berdampak negatif pada persepsi konsumen dan penjualan, meskipun total penjualan bersih tercatat mencapai Rp38,6 triliun. Selain itu, persaingan dari produk lokal yang lebih murah juga berkontribusi pada penurunan laba, menunjukkan pentingnya bagi Unilever untuk merumuskan strategi yang efektif guna memulihkan kepercayaan konsumen dan investor agar tetap kompetitif. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi perusahaan untuk memahami dinamika boikot serta menganalisis kinerja keuangan secara mendalam. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan pendekatan yang lebih responsif, memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang maksimal (mediaindonesia, 2024).

Dari fenomena yang ada, ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan laba dalam performa Perusahaan, yang jika dibiarkan dapat memberikan dampak negatif bagi Perusahaan, bahkan dapat mengakibatkan kebangkrutan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, yaitu *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, dan *Intellectual Capital*. *Good Corporate Governance* yang baik telah menjadi isu internasional yang mengharuskan setiap organisasi atau korporasi untuk menciptakan dan menerapkannya, guna memastikan keberlangsungan mereka dalam menghadapi perubahan dan tantangan dari globalisasi (Sapitri & Asmilia, 2024). Sementara itu, struktur modal juga menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis terkait pendanaan jangka panjang guna mencapai efisiensi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Firdarini & Kundala, 2022). Serta *Intellectual Capital* memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan karena mampu menciptakan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan (Amaliyah & Handayani, 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. (Sapitri dan Asmilia, 2023) menemukan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit sebagai mekanisme GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan menurut (Solikhah & Suryandani, 2021) komite audit, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional sebagai mekanisme GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pada variabel struktur modal, (Christina, 2022), (Aprianti & Handayani, 2025) menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan menurut (Darwanti & Purwasih, 2024), (Nopriani & Lestari, 2023) struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Serta menurut (Anggraeni & Ruwanti, 2022) *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan berbanding terbalik dengan penelitian (Amaliyah & Handayani, 2023) yang mengemukakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena dan melihat berbagai hasil temuan penelitian yang berbeda-beda dari segi faktor-faktor yang akan mempengaruhi kinerja keuangan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan”.

2. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2023:16) “metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana penelitian dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen sebagai alat pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif atau melalui metode statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer non cyclical*s yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh 132 perusahaan sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia, setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria penelitian, diperoleh 44 perusahaan sebagai sampel. Dengan periode penelitian selama 5 tahun (2020–2024), jumlah data observasi yang digunakan sebanyak 220 data.

Tabel 1. Kriteria Sampel

NO	Keterangan	Jumlah	
		Tidak Sesuai Kriteria	Sesuai Kriteria
1.	Data Perusahaan IPO sektor <i>consumer non cyclicals</i>		132
2.	Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang terdaftar di BEI secara konsisten selama periode 2020–2024.	(46)	86
3.	Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap selama periode yang telah di audit oleh auditor independen selama periode 2020-2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(4)	82
4.	Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang menggunakan mata uang rupiah secara konsisten selama periode 2020-2024.	(2)	80
5.	Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang mengalami laba selama periode 2020 – 2024.	(36)	44
	Jumlah Observasi Selama Periode Penelitian 5 Tahun (44 x 5)		220

Definisi Operasioanl Variabel

1. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja Keuangan adalah Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan aset yang dimiliki (Nopriani & Lestari, 2023). Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. Dewan Komisaris Independen (X1)

Dewan Komisaris Independen adalah anggota dewan yang berperan sebagai pihak penengah dalam menyelesaikan perselisihan yang terjadi di antara manajemen. (Afridayani & Mua'rif, 2022). Adapun rumus Dewan Komisaris Independen sebagai berikut :

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Komisaris}} \times 100\%$$

3. Komite Audit (X2)

Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk memantau laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (Amaliyah & Handayani, 2023). Adapun rumus Komite Audit sebagai berikut :

$$KA = \sum \text{Komite Audit Perusahaan}$$

4. Kepemilikan Institusional (X3)

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak-pihak seperti pemerintah, lembaga keuangan, institusi berbadan hukum, investor asing, dana perwalian, dan institusi lainnya (Holly & Lukman, 2020). Adapun rumus Kepemilikan institusional sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

5. Struktur Modal (X4)

Struktur modal merujuk pada komposisi sumber-sumber pendanaan jangka panjang yang dimanfaatkan oleh suatu perusahaan (Darwanti & Purwasih, 2024). Struktur Modal diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

6. *Intellectual Capital* (X5)

Intellectual Capital yang diukur dengan metode VAIC™. Metode VAIC™ terbagi menjadi tiga komponen yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) (Aprianti dan Handayani 2025). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$VA = \text{Output} - \text{Input}$$

Keterangan :

Output = Total pendapatan.

Input = Beban dan sejumlah biaya lain diluar biaya karyawan.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

VA = *Value Added* (selisih diantara output dengan input)

CE = *Capital Employed* (Total ekuitas dan laba bersih).

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan :

VA = *Value Added* (selisih diantara output dengan input).

HC = *Human Capital* (total beban yang dikeluarkan untuk karyawan).

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

SC = *Structural Capital* (VA – HC)

VA = *Value Added* (selisih diantara output dengan input)

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan sebuah ringkasan tentang data penelitian yang didasarkan pada rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*maximum*), dan nilai minimum (*minimum*) untuk setiap variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	0.097110	0.428187	3.000000	0.755119	1.022113	4.049464
Median	0.082248	0.400000	3.000000	0.903385	0.658314	3.385199
Maximum	0.348851	0.833333	4.000000	1.003147	7.732195	11.26182
Minimum	0.002408	0.200000	2.000000	0.000000	0.000442	1.450806
Std. Dev.	0.065680	0.117461	0.252838	0.292512	1.183351	1.865435
Skewness	1.388599	1.354683	1.80E-17	-1.365610	2.796561	1.160862
Kurtosis	5.402567	5.439581	15.71429	3.677665	12.20816	3.987923
Jarque-Bera	123.6139	121.8453	1481.820	72.58892	1064.005	58.35858
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	21.36414	94.20119	660.0000	166.1262	224.8648	890.8820
Sum Sq. Dev.	0.944738	3.021579	14.00000	18.73841	306.6701	762.0863
Observations	220	220	220	220	220	220

Sumber: Data diolah *Eviews 13* (2026)

1. Kinerja Keuangan memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,348851, nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,002408, dengan standar deviasi sebesar 0,065680. Dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,097110.
2. Dewan Komisaris Independen memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,833333, nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,200000, dengan standar deviasi sebesar 0,117461. Dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,428187.
3. Komite Audit memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4, nilai terendah (*minimum*) sebesar 2, dengan standar deviasi sebesar 0,252838. Dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.
4. Kepemilikan Institusional memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1,003147, nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,000000, dengan standar deviasi sebesar 0,292512. Dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,755119.
5. Struktur Modal memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 7,732195, nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,000442, dengan standar deviasi sebesar 1,183351. Dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,022113.
6. *Intellectual Capital* memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 11,261820, nilai terendah (*minimum*) sebesar 1,450806, dengan standar deviasi sebesar 1,865435. Dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,049464.

Uji Pemeilihan Model

Tabel 3. Hasil Uji Pemilihan Model

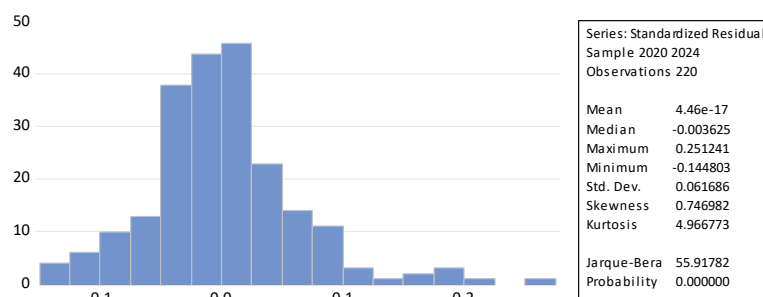
NO	Uji Pemilihan Model	Nilai Probabilitas	Hasil Model
1.	Uji Chow (CEM vs FEM)	0,000 < 0,05	FEM
2.	Uji Hausman (FEM vs REM)	5,235443 > 0,05	REM
3.	Uji LM (CEM vs REM)	0,0000 < 0,05	REM
Hasil Model			REM

Sumber: Data diolah Eviews 13 (2026)

Model regresi data panel yang dipilih dan layak untuk digunakan yaitu *Random Effect model*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diatas hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 (< 0,05). Dalam analisis penggunaan data panel, data dianggap memenuhi kriteria normalitas jika jumlah informasi persepsi pemeriksaan mencapai lebih dari 30 informasi (Hutagalung & Darnius, 2022). Penelitian ini melibatkan 220 data, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya n lebih dari 30 menunjukan bahwa data tersebut cenderung terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.274190	-0.010419	0.242588	-0.007787
X2	0.274190	1.000000	-0.032158	0.360711	-0.007744
X3	-0.010419	-0.032158	1.000000	0.142584	0.082849
X4	0.242588	0.360711	0.142584	1.000000	0.082623
X5	-0.007787	-0.007744	0.082849	0.082623	1.000000

Sumber: Data diolah Eviews 13 (2026)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolinearitas, seluruh nilai korelasi antar variabel independen yaitu Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal dan *Intellectual Capital* diketahui berada di bawah 0,90. Maka dapat disimpulkan antara variabel independen tidak mengalami masalah multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.249933	Mean dependent var	0.024013
Adjusted R-squared	0.232408	S.D. dependent var	0.035493
S.E. of regression	0.031096	Sum squared resid	0.206928
F-statistic	14.26155	Durbin-Watson stat	1.742771
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah *Eviews 13* (2026)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* (DW) diperoleh nilai sebesar 1,742771. Karena nilai DW < 2 dan mendekati angka 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi tidak adanya autokorelasi.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.004254	0.053819	-0.079045	0.9371
X1	0.001629	0.036572	0.044553	0.9645
X2	0.012134	0.016208	0.748645	0.4549
X3	0.001654	0.020049	0.082519	0.9343
X4	-0.008820	0.003475	-2.537800	0.0119
X5	0.017788	0.002179	8.164699	0.0000

Sumber: Data diolah *Eviews 13* (2026)

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dirumuskan persamaan Regresi Data Panel sebagai berikut:

$$ROA = -0,004254 + 0,001629DKI + 0,012134KA + 0,001654KI - 0,008820DER + 0,017788VAIC + e$$

1. Nilai konstanta sebesar -0,004254 menunjukkan bahwa apabila variabel Dewan Komisaris Independen (X1), Komite Audit (X2), Kepemilikan Institusional (X3), Struktur Modal (X4), dan *Intellectual Capital* (X5) dianggap konstan atau bernilai 0, maka nilai Kinerja Keuangan (Y) adalah sebesar -0,004254.
2. Nilai koefisien regresi variabel Dewan Komisaris Independen sebesar 0,001629 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Dewan Komisaris Independen sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,001629 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Komite Audit sebesar 0,012134 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Komite Audit sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,012134, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau tidak mengalami perubahan.
4. Nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Institusional sebesar 0,001654 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kepemilikan Institusional sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,001654, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
5. Nilai koefisien regresi Struktur Modal sebesar -0,008820. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Struktur Modal meningkat sebesar 1 satuan, maka Kinerja Keuangan (Y) akan menurun sebesar -0,008820, dengan asumsi variabel lain tetap.
6. Nilai koefisien regresi *Intellectual Capital* sebesar 0,017788. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *Intellectual Capital* meningkat sebesar 1 satuan, maka Kinerja Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,017788, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesisi

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi (R^2)

R-squared	0.249933	Mean dependent var	0.024013
Adjusted R-squared	0.232408	S.D. dependent var	0.035493
S.E. of regression	0.031096	Sum squared resid	0.206928
F-statistic	14.26155	Durbin-Watson stat	1.742771
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah *Eviews 13* (2026)

Berdasarkan tabel 7 hasil uji R^2 menunjukkan hasil analisis determinasi, didapat nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,232408. Ini berarti bahwa variabel Dewan Komisaris Independen (X1), Komite Audit (X2), Kepemilikan Institusional (X3), Struktur Modal (X4), dan *Intellectual Capital* (X5) mampu menjelaskan variasi Kinerja Keuangan (Y) hingga 23,24%, sementara sisanya yaitu 76,76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.249933	Mean dependent var	0.024013
Adjusted R-squared	0.232408	S.D. dependent var	0.035493
S.E. of regression	0.031096	Sum squared resid	0.206928
F-statistic	14.26155	Durbin-Watson stat	1.742771
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah *Eviews 13* (2026)

Berdasarkan tabel 8 hasil uji F ini, ditemukan nilai *F-statistic* sebesar 14,26155 dengan probabilitas signifikansi (*Prob F-statistic*) sebesar $0,000000 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa secara bersamaan, variabel Dewan Komisaris Independen (X1), Komite Audit (X2), Kepemilikan Institusional (X3), Struktur Modal (X4), dan *Intellectual Capital* (X5) memberi dampak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa H1 diterima.

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.004254	0.053819	-0.079045	0.9371
X1	0.001629	0.036572	0.044553	0.9645
X2	0.012134	0.016208	0.748645	0.4549
X3	0.001654	0.020049	0.082519	0.9343
X4	-0.008820	0.003475	-2.537800	0.0119
X5	0.017788	0.002179	8.164699	0.0000

Sumber: Data diolah *Eviews 13* (2026)

1. Uji t statistik pada variabel Dewan Komisaris Independen (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,9645 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,001629. Hal ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris

Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak.

2. Uji t pada variabel Komite Audit (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,4549 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar $0,012134$. Hal ini menunjukkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.
3. Uji t pada variabel Kepemilikan Institusional (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,9343 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar $0,001654$. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak.
4. Uji t pada variabel Struktur Modal (X4) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,0119 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar $-0,008820$. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan arah negatif. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa H5 diterima.
5. Uji t pada variabel Intellectual Capital (X5) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar $0,017788$. Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan arah positif. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa H6 diterima.

4. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal dan *Intellectual Capital* terhadap variabel Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor consumer non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2024. Dalam Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 220 data. Metode analisa yang digunakan adalah regresi data panel. Pengujian dalam metode ini menggunakan *E-Views 13*. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, dan *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pengaruh ini menunjukkan bahwa keberadaan Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit dapat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen, Kepemilikan Institusional mendorong pengawasan yang lebih efektif oleh investor institusi, Struktur Modal mencerminkan keputusan pendanaan yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan *Intellectual Capital* berperan dalam menciptakan nilai tambah melalui pengelolaan sumber daya intelektual perusahaan. Secara bersama-sama, kelima faktor tersebut mampu memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga H1 diterima, 2). Dewan Komisaris Independen sebagai mekanisme GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi Dewan Komisaris Independen belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah komisaris independen belum tentu diikuti dengan peningkatan efektivitas pengawasan terhadap manajemen, sehingga H2 ditolak, 3). Komite Audit sebagai mekanisme GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara langsung. Meskipun perusahaan telah memiliki komite audit sebagai bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan, efektivitas pengawasan yang dilakukan belum tentu dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan, sehingga H3 ditolak, 4). Kepemilikan Institusional sebagai mekanisme GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional belum mampu memberikan dampak secara langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Ini dapat terjadi karena investor institusional cenderung berperan sebagai pemilik modal dan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga H4 ditolak, 5). Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal cenderung menurunkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga H5 diterima, 6). *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan *Intellectual Capital*, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan, sehingga H6 diterima.

Reference

1. Adi, S. A. P., & Suwanti, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 585.
2. Afridayani, & Mu'arif, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, dan Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 14–24. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i1.1958>
3. Amaliyah, L. A., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(2), 631–640. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.3354>
4. Anggraeni, D., & Ruwanti, G. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(4), 1862–1878. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1917>
5. Aprianti, S., & Handayani, P. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Intellectual Capital, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.13912>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- Kuangan. *eProceedings* ..., 6(2), 3602–3609. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/10377>
6. Arimby, R., & Astuti, T. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 23(2), 319. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v23i2.4413>
 7. Ayuningtyas, A. H., & Mawardi, W. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di bu. *Diponegoro Journal of Management*, 11(6), 1–13.
 8. Christina. (2022). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 20(1), 36–41.
 9. Darwanti, A., & Purwasih, D. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 9(1), 1–14.
 10. Endriyaningsih, Suriyok, K., Assari, E., Sugiarto, Y., & Anggraeni, S. (2021). Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2019–2021). *Jurnal Riset Akutansi & Keuangan Dewantara*, 6(2), 59–70.
 11. Firdarini, K. C., & Kundala, M. M. (2022). Pengaruh Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis Indonesia*, 2(4), 1056–1068. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i4.610>
 12. Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *The McGraw-Hill Series*.
 13. Hartati, N. (2020). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(02), 175–184. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i02.72>
 14. Hermawan, A., Sukmawaty, Y., & Lestia, A. S. (2022). Estimasi Parameter Random Effect Model Pada Regresi Panel Menggunakan Metode Generalized Least Square (Studi Kasus Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan). *Journal of Statistics and Its Application*, 01, 1–13.
 15. Holly, A., & Lukman. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *AJAR VOL. 04 NO. 01, 04(01)*, 64–86.
 16. Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020). *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(c), 217–226.
 17. Kusniawati, H., & Amin, M. N. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3021–3038.
 18. Madjit, F. F., Guasmin, & Yusuf, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 04, 520–526.
 19. mediaindonesia. (2024). laba unilever indonesia anjlok setelah aksi boikot israel. *mediaindonesia*. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/649934/laba-unilever-indonesia-anjlok-1051-setelah-aksi-boikotisrael>
 20. Muliawati, M. Y., Kurniati, R. R., & Widayawati, E. (2025). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan yang Dimoderasikan Oleh Good Corporate Governance (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Periode 2019–2023). *JIAGABI Vol, 14(2)*, 274–287.
 21. Nopriani, T., & Lestari, I. R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1165–1183. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3127>
 22. Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK 04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan-Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik-POJK-33-Direksi-dan-Dewan-Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.pdf>
 23. Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. http://www.ojk.go.id/id/kanal/ikn/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK-PERIZINAN_FINAL_F.pdf
 24. Putri, K. A., & Haq, A. (2024). Pengaruh Firm Size, Net Profit Margin (Npm), Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 797–808. <https://doi.org/10.25105/v4i2.20953>
 25. Ristiani, F., & Wahidahwati. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 739–748. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.600>
 26. Sapitri, N. D., & Asmilia, N. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Kualitas Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Perusahaan Consumer Non- Cyclical yang Terdaftar Di Bei Periode 2018–2022. *Jurnal ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 267–287.
 27. Saputra, M. F. A., & Lativa. (2026). Analisis Rasio Return On Equity, Return On Investment, dan Net Profit Margin Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk Periode 2020–2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 209–229.
 28. Sari, Y. R., & Setyaningsih, N. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 7(2), 1165–1183.
 29. Setyawati, D. F., & Cahyani, Y. (2024). Pengaruh Dividen, Kebijakan Utang dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2023. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 807–827.
 30. Solikhah, H., & Suryandani, W. (2021). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2020). *E-proceeding senriabdi*, 1(1), 543–557.
 31. Subiyanto, T. S., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1–22.
 32. Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
 33. Syabania, A., & Nurmilah, R. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 498–511. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1689>
 34. Wahyudi, P., Wulandari, I., & Budiantara, M. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, 7(2), 199–205.
 35. William, P., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh GCG, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(19), 1165–1174.

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.13912>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)